**Ini Hasil Rontgen Gagang Cangkul di Tubuh Eno Korban Pembunuhan Sadis**

**Jakarta** - Eno Fariha (18) dibunuh secara sadis oleh 3 tersangka pembunuhan di messnya di Jatimulya, Dadap, Kosambi, Tangerang. Gagang Cangkul alat pembunuhan dimasukkan ke dalam tubuh korban oleh para pelaku.  
  
"Selama saya menangani kasus pembunuhan, ini yang paling sadis," ujar Direktur Reskrimum Polda Metro Jaya Kombes Krishna Murti kepada detikcom, Kamis (19/5/2016).  
  
Krishna mengungkap, dari hasil visum RSUD Tangerang, dipastikan korban meninggal akibat kekerasan benda tumpul. Hampir sebagian besar dari gagang cangkul masuk ke dalam tubuh korban.  
  
Sementara itu, Kasubdit Resmob Ditreskrimum Polda Metro Jaya AKBP Eko Budi Santoso mengatakan, selain hasil visum, polisi juga mendapatkan hasil rontgen.  
  
"Dari hasil rontgen tersebut kita bisa melihat bagaimana posisi gagang cangkul itu merusak bagian organ tubuh korban bagian dalam," ujar Eko.  
  
Sementara itu, Kanit V Subdit Resmob Ditreskrimum Polda Metro Jaya Kompol Handik Zusen mengungkap, dari hasil CT Scan diketahui kerusakan di bagian dalam korban hingga ke bagian dada.  
  
"Kalau dilihat dari hasil CT scan dari pihak rumah sakit, gagang pacul hingga dada kanan setinggi iga kelima," ujar Handik.  
  
Handik menambahkan, selain merusak rongga perut dan panggul, gagang tersebut merobek hati, merobek rongga sekat dada kanan belakang pada paru-paru kanan bagian atas sehingga luka disertai pendarahan pada rongga dada.  
  
Dari foto komputer CT scan post mortem hasil pemeriksaan di RS Polri Kramatjati, Jaktim, yang diperoleh detikcom, pada foto.1 bisa terlihat benda berwarna putih yang diberi garis kuning adalah penampakan gagang cangkul yang melukai bagian dalam tubuh korban.  
  
Sementara pada foto.2 terlihat bagin putih tebal di antara paha korban adalah besi cangkul. Jarak antara besi cangkul dengan kemaluan korban sekitar 20 cm.   
**(mei/tor)**

# Keji! Gadis Remaja 16 Tahun di India Diperkosa dan Dibakar Hingga Tewas

**New Delhi** - Lagi-lagi, kasus pemerkosaan kembali terjadi di wilayah India. Kali ini seorang remaja perempuan berusia 16 tahun diperkosa oleh tetangganya dan dibakar hingga tewas.  
  
Disampaikan kepolisian setempat, seperti dilansir AFP, Rabu (9/3/2016), korban mengalami luka bakar hingga 90 persen dalam serangan keji yang terjadi Senin (7/3) waktu setempat. Korban akhirnya meninggal dunia di rumah sakit pada Rabu (9/3) pagi, setelah dirawat di rumah sakit selama beberapa hari.  
  
"Sayangnya, nyawa korban tidak bisa diselamatkan meskipun tim medis berupaya terbaik untuk menyelamatkan korban," tutur polisi setempat, Ashwani Kumar, yang menyelidiki kasus ini kepada AFP.  
  
"Kami telah menangkap tersangka, yang berusia 19 tahun dan menjebloskannya ke tahanan pengadilan," imbuhnya.   
  
Kasus ini merupakan kasus terbaru yang melanda negara yang beberapa tahun terakhir marak dilanda tindak kejahatan seksual. "Penyelidikan tengah dilakukan untuk mencari tahun motif pelaku dan kronologi kejadian," sebutnya.  
  
Laporan media setempat mengutip keterangan ayah korban yang menyebut salah satu tetangganya kerap melecehkan putrinya selama setahun terakhir, meskipun telah ditegur berulang kali. Insiden ini terjadi di sebuah desa yang ada di wilayah di Uttar Pradesh.  
  
Sebelumnya, kasus pemerkosaan fatal menimpa seorang mahasiswi di dalam bus yang melaju di jalanan New Delhi pada tahun 2012 lalu. Kasus itu memicu kekhawatiran global terhadap tingginya angka kekerasan terhadap wanita di India.  
  
Kasus itu juga memicu reformasi undang-undang yang mengatur pidana pemerkosaan di India. Reformasi itu termasuk mempercepat proses persidangan kasus pemerkosaan dan memperberat hukuman untuk para pelaku pemerkosaan, namun angka kekerasan seksual di India masih juga tinggi.  
  
  
**(nvc/nwk)**

# Segerombol Pria Bercadar Serang Warga di Koja, Satu Orang Luka Bacok

**Jakarta** - Segerombol pria bercadar menyerang warga di Jl Matahari, Koja, Jakarta Utara. Pelaku yang berjumlah 15 orang itu membawa parang. Seorang warga dilaporkan mengalami luka-luka akibat penyerangan tersebut.  
  
Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Awi Setiyono saat dikonfirmasi, membenarkan adanya peristiwa yang terjadi pada Sabtu (14/5) sekitar pukul 23.30 WIB.  
  
"Korban bernama Rudi Oktavianus (42), warga Jl Kenanga, Koja. Korban mengalami luka bacok pada lengan tangan kanan, kemudian telapak tangan kanan dan kiri," jelas Awi kepada wartawan, Minggu (15/5/2016).  
  
Para pelaku tiba-tiba datang ke lokasi. Massa yang berjumlah 15 orang itu mengenakan cadar atau penutup muka.  
  
"Dan sebagian membawa sajam yang langsung menyerang warga sekitar Jl Kenanga," imbuhnya.  
  
Pada saat itu, korban kebetulan ada di lokasi dan berniat untuk melerai. Namun sayangnya, korban justru menjadi sasaran amukan massa sehingga diserang secara membabi buta.  
  
"Korban dibawa ke RS Koja, Jakarta Utara untuk mendapatkan pengobatan," lanjutnya.  
  
Belum jelas apa motif penyerangan tersebut. Sementara polisi menyita 1 buah bom molotov di lokasi kejadian. Polisi juga telah melakukan olah TKP dan meminta keterangan para saksi.  
  
"Motifnya belum diketahui karena pelakunya juga belum tertangkap," pungkasnya.  
  
  
**(mei/khf)**

# Suprapto Tewas Akibat Serangan Jantung Usai Aniaya Mantan Istri

**Mojokerto** - Misteri kematian Suprapto (43) dan mantan istrinya yang sekarat di ruang tamu rumah kakak iparnya di Dusun Kudur, Desa Kebontunggul, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, akhirnya terungkap.   
  
Bapak empat anak itu tewas akibat serangan jantung usai menganiaya mantan istrinya dengan linggis. [**Pertengkaran itu dipicu rebutan hak asuh anak.**](http://news.detik.com/berita/3212864/seorang-pria-ditemukan-tewas-di-ruang-tamu-bersama-mantan-istri)  
"Hasil autopsi terhadap jenazah pelaku (Suprapto) dari RSUD Dr Soekandar,  pelaku meninggal karena gangguan jantung," kata Kapolres Mojokerto AKBP Boro Windu Danandito kepada detikcom, Rabu (18/5/2016).  
  
Boro menjelaskan, pada Selasa (17/5) sore, Nurul Khifdiyah (41) datang ke tempat tinggal mantan suaminya, Suprapto di Dusun Kudur. Perempuan yang sudah sekitar dua bulan bercerai dan tak serumah lagi dengan Suprapto itu hendak menjemput anaknya yang paling kecil.  
  
Kebetulan, anaknya itu sedang menginap bersama mantan suaminya di rumah Rofi'i, kakak ipar Suprapto. Memang sejak berpisah dengan Nurul, Suprapto numpang tinggal di rumah kakak iparnya.  
  
"Korban N (Nurul) datang ke rumah keluarga Suprapto untuk memandikan putranya. Kemudian pelaku datang dari luar menghampiri korban dan terjadilah penganiayaan berat tersebut. Korban dipukuli pakai linggis," jelasnya.  
  
Akibat perbuatan mantan suaminya itu, kata Boro, Nurul mengalami luka parah di kepala bagian belakang, tengkuk, patah tulang tangan dan luka tusuk di paha. Saat ini korban masih dirawat di RS Sumber Glagah Pacet.  
  
"Setelah menganiaya istrinya, pelaku kena serangan jantung. Kemudian pelaku terjatuh dan pelipis kanannya membentur kaki almari yang ada di TKP. Itulah sebabnya terdapat luka memar di pelipis pelaku," ungkapnya.  
  
Kasat Reskrim Polres Mojokerto AKP Budi Santoso menambahkan, kedua korban baru ditemukan Rofi'i sekitar pukul 18.30 Wib. Dibantu warga sekitar, dia mengevakuasi Nurul ke RS Sumber Glagah. Sementara Suprapto ditemukan sudah tak bernyawa.  
  
"Untuk sementara pemicunya rebutan hak asuh anak. Namun, hari ini kami dalami keterangan para saksi dan menunggu korban siuman," terangnya.  
  
Karena pelaku telah tewas, lanjut Budi, maka penyidikan kasus ini dihentikan. "Akan kami keluarkan surat perintah penghentian penyidikan (SP3) karena tersangka meninggal," pungkasnya.  
  
Warga Dusun Kudur, Desa Kebontunggul, Kecamatan Gondang, Mojokerto mendadak gempar dengan ditemukannya Suprapto (43) yang tewas di ruang tamu rumah kakak iparnya, Selasa (17/5) malam. Sementara mantan istri korban, Nurul Khifdiyah (41) ditemukan sekarat dengan luka parah.   
**(fat/fat)**

# Seorang Perempuan Tega Pukul Bayi dengan Batu Hingga Tewas Usai Melahirkan

**Probolinggo** - Seorang perempuan membunuh bayi yang baru saja dilahirkannya dengan memukul si bayi menggunakan batu. Perempuan itu kesal karena pria yang menghamilinya tidak bertanggung jawab.  
  
Perempuan warga Desa Karangrejo, Kuripan itu adalah LL. Perempuan 40 tahun itu langsung dibawa polisi untuk dimintai keterangan. Sedangkan si bayi yang malang dibawa ke kamar mayat RS Waluyo Jati, Kraksaan, Probolinggo.  
  
LL mempunyai hubungan gelap dengan MS (50) warga setempat. Karena kesal dengan MS yang tidak bertanggung jawab, LL akhirnya membunuh bayi lak-laki itu menggunkan batu.  
  
"Saya kesal dengan perbuatan MS, karena tidak bertanggung jawab. Kekesalan itu saya lampiaskan ke bayi saya. Saya melahirkan sendirian, saya bunuh bayi sendiri, terus tak kubur sendiri," aku LL kepada wartawan saat ditemui di IGD RS Waluyo Jati, Minggu (22/5/2016).  
  
LL melahirkan bayinya sendiri pada Minggu dini hari. LL mengaku melahirkan tanpa bantuan siapapun. Begitu sang bayi lagit, ia langsung membunuhnya dengan memukulkan sebuah batu hingga sang bayi meninggal. Usai bayi tewas, LL menguburkannya di belakang rumahnya.  
  
Kapolsek Kuripan AKP M Gunawan mengatakan, kasus itu terungkap saat ada anjing mendekati kuburan itu. Kakak LL, yang kebetulan rumahnya berdekatan, mengetahui itu. Kakak LL jadi curiga dengan kuburan yang baru digali namun tak dalam tersebut. Setelah dibongkar, kagetlah ia karena ada bayi di dalamnya.  
  
"Ada laporan bayi dikubur, kami langsung melakukan pengecekan di TKP. Selanjutnya, ada pengakuan dari LL kalau itu adalah bayinya dan dibunuh pakai batu. Kami amankan LL dan membawanya ke rumah sakit," ungkap Gunawan.  
  
Polisi sendiri sampai saaty ini masih mengejar MS, untuk di mintai keterangan sebagai saksi terkait kasus tersebut. Sedangkan LL Masih dirawat intensif di IGD RS Waluyo Jati karena kondisinya lemah.   
**(fat/fat)**

# Seorang Ibu Lempar Bayi dari Atap Mal di Bekasi, Lalu Mencoba Bunuh Diri

**Bekasi** -   
Seorang wanita melemparkan bayi dari atas atap mal Bekasi Junction di Jl Ir H Juanda, Margahayu, Bekasi Timur, Kota Bekasi. Pelaku yang bernama Fitroha (29) kemudian mencoba bunuh diri setelah bayinya jatuh ke lantai dasar.  
  
"Bayinya meninggal akibat benturan keras. Untuk motifnya masih didalami," ujar Kasubag Humas Polresta Metro Bekasi Iptu Puji Astuti kepada detikcom, Sabtu (14/5/2016).  
  
Peristiwa yang menghebohkan pengunjung itu terjadi pada pukul 09.45 WIB, hari ini, saat sejumlah toko baru buka. Sejumlah warga berteriak ketika melihat pelaku berada di atas gedung Bekasi Junction.  
  
Pelaku kemudian melemparkan bayinya yang masih berusia 1 bulan itu ke lantai dasar sebuah restoran cepat saji. Suara jatuhnya bayi malang itu sontak membuat warga melihat ke atas atap gedung.  
  
"Warga melihat pelaku di atas gedung kemudian meneriakinya karena akan loncat dari atap gedung," imbuhnya.  
  
Ketika ditemukan, sang bayi yang terbungkus kain bedong itu masih dalam kondisi hidup. Warga sekitar bergegas membawa korban ke klinik.  
  
"Namun menurut dokter klinik, bahwa kondisi korban sudah parah sehingga kemudian dirujuk ke RS Bhakti Kartini namun pada saat dalam perawatan korban meninggal dunia," jelasnya.  
  
Sementara sang ibu yang hendak menyusul terjun itu diselamatkan warga. Polisi telah memasang police line di lokasi. Sementara kasusnya masih diselidiki.  
  
  
**(mei/dhn)**

# Siswi SMK yang Bunuh Bocah SD di Tangerang Rampas Anting-anting Korban

**Jakarta** - Seorang siswi Kelas 2 SMK di Kabupaten Tangerang diduga membunuh bocah perempuan berinisial N (8) dengan cara menceburkannya ke galian bak air di Desa Rancakelapa, Panongan. Pelaku berinisial A (17) itu diduga merampas anting-anting korban sebelum akhirnya mendorong korban ke galian bak air tersebut.  
  
"Anting-anting korban belum sempat dijual, dititipkan (pelaku) di bibinya. Saat ini sudah kami amankan barang buktinya," ujar Kasat Reskrim Polres Tangerang Kabupaten Kompol Gunarko kepada detikcom, Selasa (10/5/2016).  
  
Gunarko menjelaskan, pembunuhan itu terjadi pada Senin (9/5) sekitar pukul 06.45 WIB pagi tadi. Saat itu, korban sedang bermain bekel bersama teman-teman seusianya  
  
"Kemudian pelaku mengajak korban dengan mengiming-imingi bahwa korban mau diberi uang oleh bapak korban," imbuhnya.  
  
Korban pun mengikuti ajakan pelaku. Namun, sesampainya di TKP, korban kemudian dipreteli anting-antingnya oleh pelaku.  
  
"Korban kemudian didorong ke sumur galian yang dalamnya sekitar 4 meter," imbuhnya.  
  
Melihat korban meronta-ronta saat tenggelam, pelaku pun panik. Pelaku sempat berteriak minta tolong kepada warga untuk membantu.  
  
"Namun karena terlalu dalam Korban meninggal akibat tenggelam," imbuhnya.  
  
Keluarga yang sebelumnya telah menguburkan jasad korban karena mengira korban meninggal secara wajar. Tetapi kecurigaan muncul ketika keluarga mengetahui anting-anting korban hilang.  
  
Polisi kemudian menyelidiki kecurigaan tersebut. Setelah mengumpulkan keterangan saksi-saksi, dan melakukan olah TKP, polisi kemudian mendapatkan petunjuk bahwa korban dibunuh oleh pelaku. Pelaku pun akhirnya ditangkap tadi pagi.  
  
  
**(mei/rvk)**

# Kejinya 14 Pemerkosa Gadis 14 Tahun di Bengkulu: Pemerkosaan Dilakukan Berkali-kali

**Rejang Lebong** - Sungguh biadab perangai 14 remaja di Bengkulu. Mereka memperkosa gadis berusia 14 tahun yang masih duduk di bangku SMP. Yang sungguh keji, saat korban sudah tewas masih diperkosa.  
  
Demikian disampaikan, Kapolsek Padang Ulak Tanding (PUK), Iptu Eka Chandra melalui Kanit Reskrim, Ipda Sutriono dalam perbincangan dengan detikcom, Selasa (3/5/2013).  
  
   
  
Triono begitu sapaan akrab reserse berpengalaman ini, bahwa pemerkosaan itu terjadi pada (2/4) saat korban pulang sekolah. Dari 14 pelaku, 12 berhasil diringkus. Dua pelaku lainnya masih buron.  
  
"Pulang sekolah korban mereka goda, lantas korban menolak. Nah satu pelaku paling tua inisial Ze (23) menarik tangan korban. Korban melawan, lantas pelaku pemukul kepala korban," kata Triono.  
  
Dari pemukulan itu, lanjutnya, korban kembali dipukul bagian tengkuknya oleh pelaku lain. Korban kemudian dibawa ke semak-semak.  
  
"Dari sana 14 pelaku memperkosa korbannya secara bergiliran," kata Triono.  
  
Setelah puas memperkosa, lanjut Triono, rupanya mereka kembali menggilir korbannya untuk kedua kalinya. Kondisi korban sendiri sudah tak berdaya.  
  
Selanjutnya, setelah diperkosa untuk kedua kalinya, ada lagi 4 pelaku lainnya yang kembali memperkosa untuk ketiga kalinya. Dari 4 pelaku yang memperkosa ketiga kalinya, kondisi korban sudah sekarat.  
  
"Dari 4 pelaku terakhir, 3 di antaranya memperkosa korban sudah dalam keadaan sekarat. Dan ketika itu mereka lihat korban masih bernafas, lantas dicekik hingga tewas. Setelah tewas satu pelaku masih tega memperkosanya kembali," kata Triono.  
  
Setelah memperkosa dan membunuh, mereka sengaja menutup korban dengan ranting-ranting. Mereka meninggalkan korbannya begitu saja setelah mereka pesta minum tuak.  
  
Dari sana, orang tua korban merasa kehilangan anaknya. Masyarakat lantas melakukan pencarian. Pada Senin (4/4/) korban akhirnya ditemukan dalam keadaan tanpa busana dan kondisinya mulai membusuk. Malah biadapnya, para pelaku ada yang ikut berpua-pura ikut mencari korban.   
**(cha/dra)**

# Motor Dirampas, Kemaluan Karyawan Pabrik Kertas Dipotong Begal

**Jombang** - Peristiwa tragis menimpa Sumarsono (31), karyawan pabrik kertas. Korban dianiaya dua pria saat melintas di jalan sepi Desa Bangun, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. Bahkan kemaluan korban putus dipotong oleh pelaku. Selain itu, para pelaku juga membawa kabur sepeda motor, ponsel, dan dompet korban.  
  
Kapolsek Pungging AKP Agus Purnomo mengatakan, sebelum kejadian, Senin (25/4) tengah malam, korban menerima pesan singkat (SMS) dari teman perempuannya, Asriati (27). Di dalam pesan singkat itu, perempuan yang juga tetangga korban di Desa Bangun itu mengajak bertemu di depan pabrik limbah di Desa setempat untuk memesan bata merah.  
  
Namun, dalam perjalanan menuju ke lokasi pertemuan, korban dihadang dua orang pria. Tanpa basa-basi, kedua pelaku yang salah seorang diantaranya diduga suami Asriati itu membacok korban beberapa kali. Bahkan, pelaku mengeluarkan kemaluan korban dari celana dan memotongnya dengan pisau.  
  
"Warga melapor ke kami ada pria yang berlumuran darah datang ke warung meminta pertolongan. Korban mengalami luka bacok di kening, tangan dan alat vitalnya putus hampir ke pangkalnya," kata Agus kepada wartawan, Selasa (26/4/2016).  
  
Oleh warga, lanjut Agus, korban pun dievakuasi ke RSUD Dr Soekandar Mojosari. Polisi yang datang ke lokasi penganiayaan tak menemukan sepeda motor Honda Vario milik korban. Selain itu, dompet dan ponsel korban raib.  
  
"Untuk sementara kami melihat ini aksi pembegalan, motor, dompet dan handphone korban hilang dibawa pelaku. Kurang lebih pelaku 2 orang," terangnya.  
  
Agus menuturkan, saat ini pihaknya sudah mengantongi identitas pelaku. Menurut dia, terduga pelaku penganiayaan Sumarsono ini adalah suami Asriati berinisial S (30). Diduga pelaku pula yang secara diam-diam menggunakan ponsel istrinya untuk mengirim SMS ke korban agar korban datang ke lokasi.  
  
"Sampai sekarang identitas pelaku sudah kami kantongi. Awalnya jebakan HP milik Asriati untuk memancing korban. Terkait motif penganiayaan ini, awalnya saya mengarah ini asmara, namun belum ada, kayaknya ini murni curas," ujarnya.  
  
Untuk mengungkap kasus ini, tambah Agus, Asriati menjalani pemeriksaan di Sat Reskrim Polres Mojokerto. Sementara korban dirawat intensif di RSUD Mojosari.  
  
"Saksi Asriati masih kami mintai keterangan. Kami juga mengejar pelaku," pungkas Agus.   
**(bdh/bdh)**

# Seorang Perempuan di Jember Tewas Dibantai Saat Tidur Bersama Anak

**Jember** - Seorang perempuan bernama Maimunah (28) warga Desa Pringgowirawan, Kecamatan Sumberbaru, ditemukan tewas dengan kondisi tubuh dipenuhi luka bacokan. Korban diduga dibunuh saat tidur di kamar bersama anaknya yang masih berusia 2 tahun.   
  
Korban ditemukan pada Rabu (18/5) sekitar pukul 22.30 WIB. Sementara untuk pelakunya, dugaan mengarah kepada suami korban sendiri, berinisial Kr  
  
"Informasinya, korban dan suaminya ini pisah ranjang sekitar satu bulanan. Sebelum korban ditemukan tewas, suaminya datang ke rumah korban. Jadi kuat dugaan pelakunya adalah suami korban sendiri," kata Kapolsek Sumberbaru AKP Edi Sudarto di sela memimpin olah tempat kejadian perkara, Kamis (19/5/2016) dini hari.  
  
Mengenai motifnya, lanjut Edy, diduga suami korban jengkel karena korban menolak diajak rujuk. Namun pihaknya masih melakukan penyelidikan lebih lanjut untuk memastikannya.  
  
"Dugaan sementara pelaku membunuh korban karena tidak mau diajak rujuk. Tapi itu baru dugaan. Semuanya akan terungkap jika pelaku sudah tertangkap. Sekarang ini petugas di lapangan masih melakukan pengejaran," terang Edy.  
  
Dari lokasi kejadian, polisi menyita celurit berlumuran darah yang diduga kuat digunakan pelaku membantai korban. Sementara itu menurut sepupu korban, Faisol (40), usai melakukan shalat isya' korban langsung tidur bersama anaknya di kamar depan.   
  
"Kemudian suaminya masuk ke dalam rumah dengan cara mencongkel pintu. Itu pintunya rusak," kata Faisol di lokasi kejadian sambil menunjuk pintu yang rusak.  
  
Setelah masuk, pelaku langsung masuk kamar dan mencacah korban dengan menggunakan celurit. "Saat suaminya mau kabur usai membacok korban, ibu korban sempat menghalangi agar suami korban tidak kabur. Tapi dia masih bisa kabur," tukas Faisol.   
**(bdh/imk)**

# Anggota DPRD Batu Meninggal Dunia Saat Ngetrail ke Gunung Bromo

**Malang** - Anggota DPRD Kota Batu Wito Argo meninggal dunia saat mengikuti event Orange Day Adventure Trail Big Bike Indonesia 2016. Korban diduga meninggal karena serangan jantung ketika berhenti di kawasan Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan.  
  
Orange Day Adventure Trail Big Bike Indonesia 2016 dimulai dari Lapangan Rampal, Kota Malang. Orange Day merupakan ajang inaugurasi para riders Nusantara, Asia Tenggara dan Eropa. Sekitar 2.000 riders mengikuti trail dengan rute adventure touring menyusuri wilayah Kota dan Kabupaten Malang hingga finis di Gunung Bromo digelar Kodim 0833 Baladhika Jaya.  
  
Tragedi menimpa anggota Komisi C dari PDI Perjuangan ini sempat membuat eventnya terhenti. Karena semua fokus untuk mengevakuasi jenazah korban. Namun, kini event tersebut kembali bergulir hingga esok hari.  
  
Singgih, salah satu panitia ditemui awak media di kamar jenazah Rumah Sakit dr. Saiful Anwar (RSSA) Malang mengaku korban sempat mengeluh sesak nafas ketika istirahat di lokasi kejadian. Tidak lama kemudian korban sudah diketahui meninggal dunia.  
  
"Event tetap lanjut, tidak ada kecelakaan," ujarnya.  
  
Jenazah Wito batal menjalani autopsi dan langsung kembali dibawa ke rumah duka kawasan Jalan Diponegoro, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.   
**(dhn/dhn)**

# BMW Lepas Kendali Pindah Jalur di Km 118 Tol Cipali dan Tabrak 2 Mobil, 1 Tewas

**Jakarta** - Sedan BMW bernopol B 2502 WJ lepas kendali di ruas Tol Cipali Km 118. Sedan yang bergerak dari arah Cikopo menuju Cirebon itu pindah jalur ke arah berlawanan. Sedan itu menabrak Fortuner B 1704 FJC dan Ertiga B 1081 TYK yang melaju menuju ke arah Jakarta.  
  
Menurut Kanit PJR Tol Cipali Iptu Herry Pranata yang dikonfirmasi detikcom, Sabtu (21/5/2016), kecelakaan itu terjadi pukul 16.40 WIB.  
  
"Satu anak laki-laki usia 10 tahun meninggal dunia," jelas Herry.  
  
Sementara korban luka, ada dua luka berat dan satu luka ringan. Korban dibawa ke RS Thamrin.  
  
"Kasus ditangani Kanit Lantas Polres Subang," tutup dia.   
**(dra/dra)**

# Pria Berpisau Ditembak Mati Polisi di Manhattan New York

**New York City** - Insiden melibatkan letusan pistol terjadi di Manhattan, New York, Amerika Serikat saat jam sibuk pagi hari. Seorang pria berpisau ditembak mati polisi.   
  
Seperti dilansir Reuters, Rabu (18/5/2016), insiden ini terjadi di persimpangan 50th Street dan Eight Avenue pada pukul 08.28 waktu setempat. Selain seorang pria yang tewas ditembak, ada pula seorang perempuan yang terluka.  
  
"Kami memiliki korban perempuan yang antara ditembak atau ditusuk," kata juru bicara Kepolisian New York, Detektif Annette Shelton.   
  
Sementara itu, New York Times melaporkan bahwa pria yang ditembak mati itu mengacung-acungkan pisau sepanjang 8 inci di depan supermarket Hell's Kitchen. Pria berusia 46 tahun itu mengeluarkan pisaunya setelah adu jotos dengan salah satu polisi yang berdebat dengannya.   
  
"Saya sedang bekerja dan saya mendengar suara tembakan, sekitar 4-5 tembakan. 30 detik kemudian, saya melihat orang berlarian di jalan sambil berteriak," kata karyawan kedai kopi, Dennis Sandusky.   
  
Wakil Kepala Kepolisian New York James O'Neill mengatakan bahwa dua polisi melepaskan 9 tembakan ke pria tersebut. Sebelumnya, pria itu mengumpat dan bertindak agresif ke penjaga toko.  
  
Seorang polisi yang sedang berjaga lalu menegur pria itu di luar toko tetapi justru berujung perkelahian. Polisi itu berhasil melepaskan diri, namun si pria yang tidak disebutkan identitasnya ini justru mengeluarkan pisau.   
  
Dia lalu mengancam polisi ini dan dua orang rekannya yang datang. Perintah polisi untuk menjatuhkan pisau diabaikan oleh pria ini dan polisi akhirnya mulai menembak.   
  
Perempuan yang terluka adalah seorang warga yang menyaksikan peristiwa tersebut. Dia terluka akibat salah satu peluru polisi.   
**(imk/khf)**

# Polisi Baku Tembak dengan Perampok di Pekanbaru, 2 Pelaku Tewas

**Pekanbaru** - Aksi baku tembak antara polisi dengan perampok bersenjata bak film action terjadi di Pekanbaru. Dalam peristiwa ini 2 perampok tewas.  
  
Peristiwa ini terjadi di Jl Pandan Kel Labubaru Baru Baray, Kec Payung Sekaki, Pekanbaru, Selasa (17/5/2016) sekitar pukul 15.30 WIB. Sasaran perampok adalah dua pegawai Bank BRI unit Payung Sekaki yang akan menyetorkan hasil transaksinya ke Kantor Cabang BRI Jalan Sudirman, Pekanbaru.

Peristiwa bermula ketika dua pegawai BRI yang membawa uang tunai Rp 166 juta itu dipepet dua pria dengan sepeda motor. Terjadi aksi tarik menarik penodongan senjata terhadap pegawai tersebut.  
  
Pihak Polresta Pekanbaru dan Brimob Polda Riau sejak awal sudah mengintai pergerakan kawanan rampok ini. Polisi lalu langsung melakukan pengejaran terhadap dua pelaku yang kabur naik motor.  
  
Saat dikejar, satu orang perampok lantas mengacungkan senjata. Pelaku lantas melakukan perlawanan dengan menembak ke arah tim polisi. Baku tembak tak terhindarkan lagi. Letusan senjata di sore hari itu menyita perhatian warga sekitar.  
  
"Perampok yang membawa senjata tertembak. Satu rekannya kabur. Perampok diketahui bernama Zulkifli," kata Kapolresta Pekanbaru, Kombes Tonny Hermawan, kepada detikcom, Selasa (17/5/2016).  
  
Ketika perampok Zulkifli berhasil dibekuk, lanjut Tonny yang baru menjabat Kapolresta Pekanbaru ini, lantas mengaku jika ada dua rekannya lagi tengah menunggu dengan mobil. Rekannya itu menggunakan mobil Nissan Terano berada di Jl Soekarno Hatta.  
  
Dari keterangan itu, lanjut Tonny, yang juga mantan Kapolres Rokan Hilir di Riau ini, langsung dilakukan pengejaran. Saat digerebek, ada dua pelaku dalam mobil tersebut. Lagi-lagi bandit ini melakukan perlawanan dengan senjata api. Untuk kedua kalinya terjadi baku tembak.  
  
"Satu pelaku diketahui bernama Iskandar tewas tertembak. Satu pelaku kabur. Jadi modusnya ini, habis merampok mereka akan tinggalkan sepeda motor langsung kabur dengan mobil. Ini untuk menghilangkan jejak mereka," kata Tonny.  
  
Tonny menjelaskan, untuk pelaku Zulkifli sendiri tewas ketika dibawa ke RS Bhayangkara Polda Riau di Jl Kartini Pekanbaru. Kini kedua mayat perampok bersenjata berada di rumah sakit tersebut.  
  
"Kita masih melakukan pengembangan dalam kasus ini," tutup Tonny.   
**(cha/dhn)**

# Jumlah Korban Tewas karena Miras Oplosan di Yogya Bertambah Menjadi 12 Orang

**Sleman** - Korban miras oplosan di Yogyakarta bertambah menjadi 12 orang dari sebelumnya 10 orang. Seorang penjual miras oplosan FR telah diamankan dan ditetapkan sebagai tersangka.   
  
"Hingga tadi malam, kami mendapat laporan sudah ada 12 orang meninggal akibat mengonsumsi miras oplosan," ujar Wakapolda DIY Kombes Pol Abdul Hasyim Ghani.   
  
Hal ini disampaikan Ghani dalam jumpa pers yang digelar di Mapolda DIY, Ring Road Utara, Sleman, Selasa (17/5/2016).  
  
Dari tangan FR diamankan 80 botol miras oplosan yang diduga menewaskan belasan orang tersebut. Namun untuk mengetahui zat-zat apa yang di dalamnya, Polda DIY masih melakukan penelitian lebih lanjut.   
  
"Kalau peraciknya masih kita dalami dan selidiki lebih jauh lagi," imbuhnya.   
  
Dalam kemasan botol mineral 550 ml, miras oplosan tersebut dijual seharga Rp 15 ribu.  Tersangka dijerat dengan KUHP pasal 204 dengan ancaman maksimal 15 tahun hingga 20 tahun.   
  
Akibat peristiwa tersebut, Polda DIY bersama seluruh jajarannya melakukan operasi khusus penanggulangan penyakit masyarakat termasuk miras.   
  
"Ini untuk mengurangi korban jatuh sia-sia. Kita imbau masyarakat untuk tidak mengonsumsi lagi karena daya rusaknya sangat kuat," tuturnya.   
**(sip/try)**

# Tawuran Kelompok Pecah dan Tewaskan 1 Pria, Polda DIY: Jl Malioboro Aman!

**Jakarta** - Tawuran antar kelompok pecah di Jl Malioboro, Yogyakarta. Satu pria tewas karena mendapat luka bacok. Polisi kini tengah memburu para pelaku perkelahian.  
  
Masyarakat Yogya juga diimbau tak risau. Keamanan di Jl Malioboro dijamin.  
  
"Aman kok, aman," jelas Dirkrimum Polda DIY Kombes Hudit Wahyudi, Kamis (26/5/2016).  
  
Hudit menegaskan, anggota Polda DIY juga disebar ikut membantu Polresta Yogya mengejar pelaku perkelahian yang terjadi pagi tadi.   
  
"Silakan lebih lengkapnya ke Polresta," tutur dia.  
  
Informasi yang dihimpun berbagai sumber, awal mula kejadian dari kelompok korban laki-laki sebanyak 6 orang mengendarai 3 (tiga) sepeda motor berboncengan dari arah jalan magelang melintas di perempatan mirota kampus Gondokusuman. Kemudian salah satu dari kelompok korban terkena bacokan dari pelaku yang menggunakan motor bebek matic.  
  
Selanjutnya teman korban berusaha mengejar pelaku sampai di pertigaan Jl Perwakilan, kemudian berhenti dan sempat terjadi perkelahian tetapi salah satu dari teman korban justru terkena bacokan dari orang yang dikejar.  
  
Mengetahui kalah jumlah kemudian orang yang dikejar melarikan diri menggunakan sepeda motor kearah utara, namun temannya tertinggal dan kemudian dipukuli oleh teman-teman yang mengejar, namun sempat lari menyebrang jalan melalui jalur lambat wilayah Gedongtengen dan kemudian kembali tertangkap dan dianiaya hingga terluka dibagian kepala.   
**(dra/dra)**

# Mahasiswa UI Meninggal Saat Minum Teh dan Diskusi dengan Rekannya

**Jakarta** - Tegar Pradana (24) seorang mahasiswa Magister Teknik Kimia UI Depok, meninggal dunia. Dia mengeluh sakit kepala, terhuyung dan jatuh. Saat dibawa ke klinik UI, korban sudah meninggal.  
  
Informasi dari Kepala Kantor Humas UI Refelly Dewi Astuti, Rabu (18/5/2016), siang itu, Tegar tengah minum teh dan makan roti diiringi diskusi dengan teman perempuannya.  
  
Tapi tiba-tiba korban mengeluh kepalanya sakit dan pusing. Tegar memejamkan mata dan merebahkan kepalanya ke meja kantin. Sesaat kemudian, Tegar pun terhuyung kebelakang, terjatuh hingga kepalanya terbentur tiang kantin.  
  
"Kejadiannya siang tadi, sekitar pukul 11.30 WIB Ketika almarhum sedang duduk dan berdiskusi dengan temannya. tiba-tiba dia merasa sakit kepala. Kemudian terjatuh dan kepalanya terbentur. Segera dibawa ke Klinik Satelit Makara UI," jelas Refelly.  
  
Tiba di klinik untuk mendapatkan perawatan medis, nyawa tegar tak tertolong. Petugas medis memastikan Tegar sudah meninggal.  
  
Petugas Polresta Depok sudah melakukan olah TKP untuk pemeriksaan lebih lanjut dan penyelidikan sebab kematian mahasiswa S2 in. Polresta Depok membawa jenazah Tegar ke RS Polri Kramatjati, Jaktim.  
  
"Iya, anggota sudah ke TKP. Sudah dikumpulkan beberapa barang untuk barang bukti dan meminta keterangan sejumlah saksi. Sebab kematiannya belum dapat saya sebutkan, sabar," sebut Kapolresta Depok AKBP Harry Kurniawan.  
  
  
**(dra/dra)**

# Peracik Miras Oplosan yang Tewaskan 12 Warga Bantul dan Yogya Dibekuk

**Bantul** - Belasan warga Bantul dan kota Yogyakarta tewas setelah menenggak miras oplosan. Sang peracik miras oplosan yang sempat kabur ke Solo berhasil ditangkap.  
  
Udiyanto alias Udik (48) adalah peracik miras oplosan tersebut. Warga Dusun Caben, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul ini ditangkap di salah satu penginapan di Solo, Jawa Tengah. Penangkapan Udik ini merupakan pengembangan dari penangkapan tersangka Feriyanto (40), warga Kranginan, Potorono, Banguntapan yang ditangkap lebih dulu.  
  
Kasat Reskrim Polres Bantul AKP Anggaito Hadi Prabowo mengatakan tersangka Udik memproduksi miras oplosan seminggu sekali dan tergantung stok. Dari keterangan tersangka, setiap produksi bahan-bahan yang digunakan yakni 10 galon air mineral, dicampur 4 liter ethanol, dan ditambah pemanis buatan. Dari campuran tersebut, didapatkan sebanyak 230 liter miras oplosan. Miras oplosan ini kemudian dimasukkan dalam botol-botol air mineral ukuran 600 mililiter.  
  
"Ilmu meracik miras ini dia peroleh dari seseorang. Bisnis menjual miras ini merupakan bisnisnya sehari-hari," kata Anggaito di Polres Bantul, DIY, Jumat (20/5/2016).  
  
Tersangka mendapatkan bahan baku untuk pembuatan miras oplosan ini dari beberapa tempat di Solo. Petugas juga mengamankan barang bukti di salah satu rumahnya di Kasihan, Bantul yakni belasan botol miras oplosan berukuran 600 mililiter, tutup botol air mineral, teko plastik, dan pemanis buatan. Untuk memastikan kandungan yang ada dalam miras racikan tersangka Udik ini, polisi masih menunggu hasil uji laboratorium.   
**(dhn/dhn)**

# Serangan Bom ISIS Tewaskan 17 Tentara Irak

**Baghdad,** - Kelompok radikal ISIS menewaskan 17 tentara Irak dalam serangan bom bunuh diri di kota Ramadi, Irak barat. Serangan ini merupakan pukulan besar bagi pasukan pemerintah yang berhasil merebut kembali kota itu dari tangan ISIS pada Desember 2015 lalu.  
  
ISIS juga menewaskan dua polisi dan melukai delapan polisi lainnya dalam dua aksi bom bunuh diri di luar Abu Ghraib, Baghdad. Peristiwa ini terjadi sehari setelah setidaknya 80 orang tewas dalam ledakan-ledakan bom di pasar dan dua pos pemeriksaan keamanan di Baghdad. Kelompok teroris ISIS juga mengklaim serangan-serangan bom tersebut.  
  
Seorang kolonel Angkatan Darat Irak mengatakan seperti dilansir kantor berita Reuters, Jumat (13/5/2016), setidaknya 17 tentara tewas dalam bom truk bunuh diri di Jarayshi, sekitar 10 kilometer sebelah utara Ramadi. Dalam insiden pada Kamis, 12 Mei waktu setempat itu, para militan ISIS juga mengepung sebuah resimen tentara.  
  
Mengenai serangan di Abu Ghraib, sumber-sumber kepolisian menuturkan, para pengebom bunuh diri mendekati sebuah kantor polisi di Abu Ghraib dari dua arah sebelum meledakkan bahan peledak mereka. Seorang penyerang ketiga ditembak mati saat mendekati kantor polisi.  
  
Kantor berita Amaq yang mendukung ISIS menyatakan serangan-serangan bom itu dilakukan oleh para militan ISIS.   
**(ita/ita)**

# Napi Lapas Lowokwaru Gantung Diri

**Malang** - Seorang narapidana Lapas Klas I Lowokwaru memilih gantung diri, Kamis (12/5/2016). Ini merupakan kejadian kedua di tahun 2016, awal tahun lalu, seorang narapidana melakukan hal yang sama.  
  
Korban adalah Dhimas Putra Fajar, warga Wonokromo Gang 7, RT 27/RW 6, Kota Surabaya. Dia ditemukan gantung diri di teralis jendela kamar 4 Blok 2 dikhususkan untuk RS Lapas Kelas I Lowokwaru. Keberadaan bapak dua anak itu di lokasi untuk menjalani perawatan atas penyakit HIV AIDS yang diidapnya.  
  
Kalapas Kelas I Lowokwaru Krismono mengatakan, kejadian itu diketahui 8 teman korban yang menghuni kamar tersebut, dini hari tadi. Robekan kaos digunakan sebagai tali untuk mengikat leher korban di teralis jendela.  
  
"Sempat ditolong dengan menurunkan badan korban, tetapi saat diperiksa dokter sudah meninggal dunia," kata Krismono ditemui wartawan di Lapas Kelas I Lowokwaru Jalan Asahan.  
  
Dia menegaskan, kematian tidak wajar Dhimas sudah dapat dipastikan karena gantung diri. Hal itu setelah, pihaknya melibatkan aparat kepolisian serta dokter Lapas untuk memeriksa kondisi jasad korban. "Tidak ada kekerasan, ini murni gantung diri," tegasnya.  
  
Dhimas merupakan narapidana kasus pencurian dengan vonis hukuman 1 tahun 3 bulan penjara. Korban menghuni Lapas Lowokwaru sejak November 2016 lalu. Dia kuat menduga, Dhimas gantung diri lantaran putus asa dengan kondisi kesehatannya. Di sisi lain, korban adalah pecandu narkoba kelas berat.   
  
"Kemungkinan besar putus asa, karena penyakitnya serta jarang dikunjungi keluarga. Tiga bulan terakhir banyak menyebut nama istri dan anaknya," ungkap Krismono.  
  
Dikatakan, selama ini korban menghuni kamar bersama delapan napi juga mengidap HIV AIDS. Upaya Lapas sendiri memberikan rehabilitasi bagi napi yang memiliki penyakit mematikan itu. "Korban ODHA, disini ada sembilan orang," kata dia.  
  
Disinggung sudah dua kali napi Lapas Lowokwaru bunuh diri? Krismono mengaku, sudah melakukan pengawasan khusus serta memberikan pendampingan agar tidak terjadi lagi hal serupa. "Ada sel santri, di situ bisa memberikan penguatan rohani bagi napi yang putus asa," jelasnya.  
  
Krismono mengungkapkan, kondisi Lapas Kelas I Lowokwaru sudah over kapasitas dengan jumlah napi sebanyak 1906 orang. Padahal, idealnya Lapas Lowokwaru hanya menampung sebanyak 936 orang saja.  
  
"Kita over kapasitas, tapi bagaimana lagi namanya Lapas Kelas I harus mengikuti aturan dalam hal ini menerima pemindahan napi dari seluruh Indonesia," ujarnya.  
  
Membludaknya jumlah napi, lanjut dia, turut memengaruhi anggaran operasional Lapas. Dimana, anggaran bahan makanan akan habis pada bulan Agustus 2016 mendatang. "Kami mulai ajukan, untuk anggaran bahan makanan. Karena penghuni banyak satu kamar harusnya dihuni 10 orang, kini ditempati sampai 25 orang," sambungnya.  
  
Kini jenazah Dhimas dibawa ke Rumah Sakit D. Saiful Anwar (RSSA) Malang untuk dilakukan otopsi.   
**(fat/fat)**

# Nyaru jadi Putra Kiai, Penjual Pulsa Ditangkap Usai Cabuli dan Siksa Santri

**Jombang** - Nurul Huda (47), pria asal Kelurahan Kranggan, Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto ini diringkus polisi lantaran diduga mencabuli, menyiksa, dan memeras seorang santri di sebuah pondok pesantren di Jombang. Untuk melancarkan aksinya, tersangka menyamar menjadi putra kiai (biasa dipanggil Gus) yang bisa mengajarkan ilmu kebatinan kepada korban.  
  
Kasat Reskrim Polres Jombang AKP Wahyu Hidayat mengatakan korban adalah remaja laki-laki asal Kabupaten Malang yang merupakan santri. Sementara tersangka juga biasa mengaji di pondok pesantren itu.  
  
Perbuatan bejat Nurul bermula pada 2014 lalu. Saat itu, korban berusia sekitar 16 tahun atau masih di bawah umur. Kepada korban, pria yang sehari-hari berjualan pulsa ini mengaku sebagai putra kiai dan biasa dipanggil Gus Nurul.  
  
"Korban diajak tersangka ke musala di dekat pondok. Saat kondisi sepi dan hanya berdua dengan korban, tersangka mencabuli korban," kata Wahyu kepada wartawan, Minggu (20/3/2016).  
  
Lantaran menganggap Nurul sebagai Gus, korban pun tak berani menolak permintaan tersangka. Terlebih lagi, tersangka membujuk korban bahwa perbuatan cabul itu untuk memasukkan ilmu kebatinan ke tubuh korban.  
  
"Tersangka berdalih untuk mengajari korban ilmu tasawuf. Nyatanya itu hanya untuk memuluskan niat tersangka agar bisa mencabuli korban," ungkapnya.  
  
Menurut Wahyu, perbuatan cabul itu dilakukan tersangka kepada korban berulang kali selama 2 tahun terakhir. Bahkan korban diminta membayar uang kepada tersangka setiap kali usai melakukan pencabulan. Nilainya antara Rp 200.000 hingga jutaan rupiah.  
  
"Tersangka juga meminta uang dari korban berulang kali. Total kerugian korban Rp 40 juta," sebutnya.  
  
Tak tahan dengan perbuatan Nurul, lanjut Wahyu, korban pun memutuskan buka mulut ke teman sesama santri. Mendapat dukungan dari teman-temannya, korban memberanikan diri melapor ke Polres Jombang, Kamis (17/3).  
  
Pada hari yang sama, polisi memutuskan menjebak tersangka. "Saat korban menyerahkan uang yang terakhir kepada tersangka, saat itu tersangka langsung kami tangkap," jelasnya.  
  
Akibat perbuatannya, kini Nurul harus mendekam di Rutan Polres Jombang. Tersangka dijerat dengan Pasal 80 ayat (1) juncto Pasal 82 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman pidana maksimal 15 tahun penjara.  
  
"Kalau ada yang merasa menjadi korban perbuatan tersangka ini, jangan malu melapor, akan kami jaga identitasnya. Karena itu bisa memberatkan tersangka," pungkasnya.